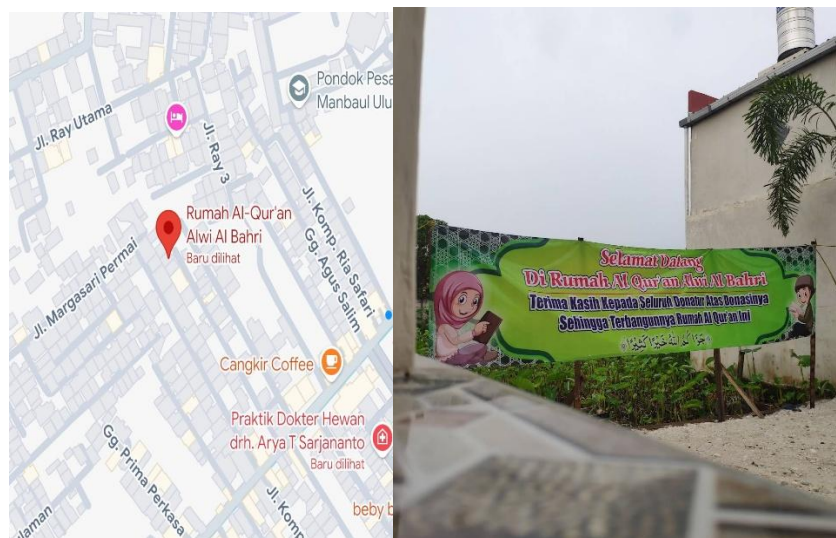


## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data Umum

#### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

*Gambar 4. 1 Lokasi Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri*



Sumber: Google Maps:

[https://maps.app.goo.gl/kvVHdEtD2DYxtgcE7?g\\_st=ipc](https://maps.app.goo.gl/kvVHdEtD2DYxtgcE7?g_st=ipc)

Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri adalah Lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pembelajaran di bidang Al Qur'an. Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri beralamat di Jalan Mahligai Km 7 yaitu tepatnya di komplek Hj. Rohani Ujung, Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Selain itu juga pembelajaran di laksanakan di Jl. Ray 3 No.161, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin. Dalam penelitian ini peneliti berfokus meneliti di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri yang berada di jalan Mahligai Km 7 yaitu tepatnya di komplek Hj. Rohani Ujung, Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

## 2. Deskripsi Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri

Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri yang terletak di Jalan Mahligai, Komplek Hj. Rohani, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, merupakan sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan wadah pendidikan agama yang menyeluruh dan dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat. Lembaga ini mulai dibangun pada tahun 2021 dan diresmikan pada 14 Januari 2022. Tanah tempat berdirinya Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri adalah tanah waqaf yang diberikan oleh seorang tetangga pimpinan, seorang pengusaha yang sangat mendukung berdirinya lembaga ini sebagai bagian dari kontribusi sosialnya.

Pendiri Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri adalah Ustadz Ahmad Baihaqi S.Pd.I, yang memiliki visi untuk menciptakan tempat belajar Al-Qur'an yang tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan karakter moral dan spiritual para santri. Dengan demikian, Rumah Qur'an ini didirikan untuk menjangkau semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak yang belum bisa mengaji, hingga mereka yang ingin mendalami ilmu Al-Qur'an lebih dalam melalui tahfidz.

Nama Rumah Qur'an ini memiliki makna yang mendalam. "Alwi" diambil dari nama kakek pendiri, sebagai bentuk penghormatan dan kasih sayang kepada kakeknya yang dianggap sangat berperan dalam membentuk karakter dan pendidikan pendiri lembaga ini. Sementara itu, nama "Al-

Bahri” berasal dari nama donatur utama yang banyak berperan dalam pembiayaan pembangunan awal lembaga ini. Nama tersebut menjadi simbol rasa terima kasih yang dalam terhadap kedua tokoh yang memberikan kontribusi besar pada keberadaan Rumah Qur’an ini.

Pada awal berdirinya, Rumah Qur’an Alwi Al-Bahri hanya memiliki beberapa santri, namun seiring berjalannya waktu, jumlah santri terus berkembang pesat. Kini, setelah lebih dari tiga tahun berdiri, jumlah santri yang terdaftar di Rumah Qur’an Alwi Al-Bahri telah mencapai ratusan orang, terbagi ke dalam tiga program utama yang ditawarkan lembaga ini. Program pertama, Program A, ditujukan untuk santri yang baru belajar membaca Al-Qur’an atau yang masih dalam tahap belajar Iqra. Program kedua, Program B, dirancang bagi santri yang sudah bisa membaca Al-Qur’an, dengan fokus pada kegiatan tadarus dan tahfidz, serta penambahan hafalan Al-Qur’an. Sedangkan, Program C difokuskan pada santri yang ingin memperdalam tilawah dan tartil, serta pengembangan keterampilan lainnya seperti kaligrafi, silat, dan qiraat sab’ah.

Program-program yang ada di Rumah Qur’an ini tidak hanya berfokus pada pengajaran Al-Qur’an, tetapi juga pada pembentukan karakter dan peningkatan keterampilan spiritual santri. Rumah Qur’an Alwi Al-Bahri juga memiliki komitmen untuk membangun karakter santri dengan mengajarkan nilai-nilai akhlak, kejujuran, disiplin, dan rasa hormat melalui setiap program yang dijalankan.

Struktur organisasi Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri terdiri dari pimpinan lembaga, yaitu Ustadz Ahmad Baihaqi sebagai pendiri, yang bertanggung jawab atas kebijakan strategis lembaga ini. Tugas sehari-hari dalam pengelolaan lembaga ini dikoordinir oleh Muhammad Abraar, yang diamanahkan sebagai koordinator Rumah Qur'an dan bertanggung jawab atas operasional kegiatan pendidikan dan pengajaran, Lalu ada humas yaitu Muhammad Insan Kamil dan Rafa Nur Hanifa. Saat ini, Rumah Qur'an memiliki 12 pengajar, dengan rincian 9 pengajar untuk Program A yaitu, M Insan Kamil, M Abraar, Rafa Nur Hanifa, M Zaini Al Amin, M Rifqi, S.Pd, Rizqia Afiaty, S.Pd, Wahdatul Ramadhani, dan Salwa Qolbiya dan 4 pengajar untuk Program B yaitu, Khadijah Bunga, Arini Karima, S.Psi, M Rizki Ramadhan, dan M Robiyanor.

Setiap pengajar di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri memiliki kompetensi di bidangnya, yang mendukung tercapainya tujuan lembaga dalam mencetak generasi Qur'ani. Beberapa prestasi dari para pengajar Rq seperti, Juara 1 MTQN cabang Tahfiz 10 juz Tingkat Nasional, Juara 1 Cabang 5 Juz MHQ antar Pondok Pesantren se-Indonesia di Pondok Pesantren, Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan, pada tahun 2016, Juara 1 Cabang 10 juz MHQ tingkat ASEAN di Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan, pada tahun 2018, Juara 2 Cabang Tahfiz 20 Juz MTQ Tingkat Kabupaten Banjar, pada tahun 2019, Juara 2 Cabang Tahfiz 5 Juz dan Tilawah MTQ Tingkat Kota Banjarmasin, pada tahun 2020.

Metode pembelajaran yang diterapkan di Rumah Qur'an ini menggunakan pendekatan yang hampir serupa dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada umumnya, yaitu dengan diawali pembelajaran klasikal yang mengajarkan materi-materi Islami seperti tata cara shalat, akhlak, serta pengetahuan dasar agama Islam. Setelah itu, baru dilanjutkan dengan pembelajaran inti yaitu membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran ini dibagi ke dalam beberapa jadwal yang teratur, yaitu empat kali seminggu untuk Program A dan B (Senin hingga Kamis), serta dua kali seminggu untuk Program C (Jumat dan Minggu).

Sejak awal berdiri, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri telah membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Dukungan yang diberikan masyarakat sangat terlihat, baik dalam bentuk materi berupa donasi dari warga sekitar maupun dalam bentuk kegiatan sosial, seperti gotong royong yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Selain itu, Rumah Qur'an juga aktif dalam kegiatan keagamaan masyarakat, seperti selamatan, shalat hajat, dan pengajian, yang semakin mempererat hubungan antara lembaga ini dengan warga sekitar. Keterlibatan masyarakat ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung perkembangan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri.

Dengan segala pencapaian tersebut, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri terus berkembang dan dipercaya sebagai salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dapat diandalkan. Rumah Qur'an ini tidak hanya mengajarkan ilmu Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan potensi diri santri dalam berbagai bidang, serta membangun hubungan yang harmonis dengan

masyarakat untuk menciptakan generasi yang cinta Al-Qur'an dan berakhlak mulia.

*Gambar 4. 2 Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri*



## **B. Hasil Penelitian**

Bagian ini memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri. Data yang terkumpul menggambarkan bagaimana citra lembaga terbentuk berdasarkan pandangan masyarakat sekitar (*current image*), persepsi dari pihak internal lembaga (*mirror image*), serta strategi Public Relation yang dijalankan untuk membangun citra positif di masyarakat sekitar.

### **1. Persepsi Masyarakat sekitar terhadap Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri (*current image*)**

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan agama, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri tidak hanya mengajarkan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak dan karakter yang baik kepada para santrinya. Keberadaan lembaga ini mendapat perhatian dari masyarakat sekitar, yang merasakan langsung

manfaat dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri di lingkungan mereka.

Persepsi masyarakat sekitar terhadap Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri secara keseluruhan menggambarkan citra yang sangat positif. Lembaga ini dianggap memiliki citra yang baik dan terpercaya, dan masyarakat sekitar sangat menghargai keberadaannya.

#### **a. Kesan dan Reputasi Umum**

Masyarakat sekitar menganggap Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri sebagai lembaga yang sangat baik untuk pendidikan agama bagi anak-anak mereka. Kegiatan pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan di dinilai sangat baik sehingga memberikan kesan yang positif bagi masyarakat.

Rumah Qur'an ini dikenal sebagai lembaga yang memberikan pendidikan agama yang solid dan dapat dipercaya, dengan reputasi yang dianggap cukup kuat di kalangan masyarakat sekitar. Seperti kata Tiara:

Citra rumah Qur'an sangat baik di mata *ulun*. Rumah Qur'an ni menurut *ulun* mampu memberikan pendidikan agama yang solid lah dan dapat dipercaya. *Ulu*n kira reputasinya *jua* cukup kuat. Banyak anak-anak yang *ulun* lihat yang masuk di situ.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Tiara, Masyarakat sekitar, Rabu November 2025

Anak-anak yang belajar di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena metode yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Oleh karena itu, kegiatan di Rumah Qur'an menjadi kegiatan yang dinanti-nanti oleh anak-anak. Seperti yang diungkapkan oleh Tiara:

Nah, kesan *ulun* sangat positif. *ulun rancak jua mendengar dari kakanakan* sini yang *umpat* kegiatan di sana dan mereka *himung tuh* karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang *rami* dan sangat mudah dimengerti.<sup>48</sup>

Keberadaan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dinilai memberikan dampak yang sangat positif bagi anak-anak yang belajar di sana. Anak-anak yang belajar di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menunjukkan perubahan perilaku yang sangat baik, seperti menjadi lebih sopan, dan lebih semangat beribadah. Mereka juga lebih rajin dan lebih sering membaca Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh Darmawati salah satu orang tua santri:

Pastinya anak-anak belajar di di sana menurut saya menjadi lebih semangat belajar, lebih rajin, ibadahnya dan lebih sopan. Saya juga merasa lingkungan jadi lebih damai karena anak-anak lebih banyak terlebih dalam kegiatan positif.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Tiara, Masyarakat sekitar, Rabu 5 November 2025

<sup>49</sup> Wawancara dengan Darmawati, Masyarakat sekitar, Rabu 5 November 2025



Di samping itu, anak-anak juga mendapatkan pendidikan tentang sikap dan perilaku baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Secara kualitas, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri diakui oleh masyarakat, terbukti dari banyaknya anak yang menjadi juara dalam berbagai kompetisi, baik tingkat lokal maupun nasional. Seperti yang di katakan oleh Zaida:

*Mm menurut ulun pang lah sebab ee di sini banyak yang juara anak-anaknya dalam lomba-lomba tuh. Kaya Lomba-lomba tingkat nasional, sekitar sini atau antar TPA kaitu biasanya ada yang juara satu, juara dua, juara tiga. Masyaallah di rumah Al-Qur'an ini sangat baik.<sup>50</sup>*

Masyarakat di sekitar Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri merasa dengan adanya rumah Qur'an ini lingkungan menjadi lebih tenang, dan penuh kedamaian. Keberadaan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri berperan dalam menciptakan suasana yang lebih nyaman, dengan anak-anak yang lebih terfokus pada kegiatan positif dan jauh dari perilaku negatif.

Salah satu aspek yang paling dihargai masyarakat adalah metode pengajaran yang diterapkan di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri. Pengajaran di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dianggap sabar,

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Zaida, Masyarakat sekitar, Kamis 21 Agustus 2025

penuh kasih sayang, dan sangat ramah dalam mendekati anak-anak.

Seperti yang di ungkapkan oleh Tiara salah satu masyarakat sekitar:

Kalo menurut *ulun* untuk keunggulan Rumah Quran Alwi Al-bahri ini lah terletak pada pendekatan pengajaran yang sangat ramah dan mudah diterima oleh anak-anak. *Rancak ulun mendengar* dari anak-anak sekitar sini itu *pang*.<sup>51</sup>

Pendekatan yang digunakan rumah Qur'an, memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan namun tetap efektif. Selain pengajaran Al-Qur'an, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga mengajarkan nilai-nilai agama dan mendidik anak-anak agar lebih dekat dengan agama, yang memberikan dampak positif dalam perkembangan spiritual mereka. Hal ini di ungkapkan oleh Jubaidah:

Yang paling menarik perhatian saya adalah bagaimana lembaga ini mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan dan mengajar anak-anak untuk lebih dekat dengan agama.<sup>52</sup>

*Gambar 4. 3 Santri Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri*



<sup>51</sup> Wawancara dengan Tiara, Masyarakat sekitar, Rabu 5 November 2025

<sup>52</sup> Wawancara dengan Jubaidah, Masyarakat sekitar, Rabu 5 November 2025

Selain mendapatkan kesan dan reputasi yang baik di mata masyarakat, keberhasilan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga tidak lepas dari hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dukungan dan kepercayaan masyarakat terbentuk karena adanya komunikasi yang terbuka dan sikap saling menghargai antara pihak lembaga dan warga sekitar. Oleh sebab itu, penting untuk melihat bagaimana komunikasi dan bentuk interaksi yang terjadi antara Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari upaya membangun citra positif lembaga

#### **b. Komunikasi dan Interaksi dengan Masyarakat**

Komunikasi antara Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dengan masyarakat dan orang tua sangat dihargai oleh masyarakat sekitar. Komunikasi yang sangat baik antara pihak Rumah Qur'an dan masyarakat menunjukkan bahwa mereka terbuka dan selalu menginformasikan kegiatan yang akan diadakan. Rumah Qur'an sering mengundang orang tua untuk berdiskusi mengenai perkembangan anak-anak mereka. Jubaidah salah satu orang tua santri berkata:

Komunikasinya sangat baik. Pihak Rumah Al-Qur'an selalu menginformasikan kegiatan yang akan diadakan dan terbuka untuk diskusi. Tidak ada kendala yang berarti. Semuanya berjalan lancar.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Jubaidah, Masyarakat sekitar, Rabu 5 November 2025

Ini menciptakan rasa keterlibatan dan membuat orang tua merasa dihargai dan diikutsertakan dalam proses pendidikan. Masyarakat merasa tidak ada kendala dalam berkomunikasi dengan lembaga ini, dan mereka merasa terlibat penuh dalam kegiatan yang diadakan.

Masyarakat sekitar menunjukkan keikutsertaan mereka dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri. Kegiatan yang diikuti oleh masyarakat meliputi acara peringatan Hari Besar Islam, acara ulang tahun Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, jalan santai, buka bersama, pawai, dan pengajian. Seperti yang di sampaikan oleh Zaida:

Sering dulu ada acara ulang tahun ulang tahun ee ini Rumah Al-Qur'an Alwi Al-bahri. Terus lagi ada jalan santainya kemarin waktu merayakan ulang tahun Terus ada buka bersama bersama, Pawai palestine jua.<sup>54</sup>

Gambar 4. 4 Acara Buka Bersama dan Jalan Santai



Sumber : Akun Instagram @rumahalquran\_alwialbahri

<sup>54</sup> Wawancara dengan Zaida, Masyarakat sekitar, Kamis 21 Agustus 2025

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mengajak serta melibatkan masyarakat untuk ikut serta, Hal ini sehingga mampu membuat memperkuat citra positif Rumah Qur'an di mata masyarakat.

Secara umum, masyarakat memiliki pandangan yang sangat baik terhadap Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri. Lembaga ini dianggap bukan hanya tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga tempat membentuk sikap dan akhlak anak-anak menjadi lebih baik. Kegiatan yang dilakukan, cara pengajaran yang menyenangkan, serta hubungan yang terbuka dengan masyarakat membuat Rumah Qur'an ini dipercaya dan disukai oleh warga sekitar. Keberadaannya juga dirasakan membawa pengaruh positif bagi lingkungan, karena anak-anak menjadi lebih sopan, rajin beribadah, dan suasana di sekitar menjadi tenang serta religius.

## **2. Persepsi internal tim Public Relation Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri (*mirror image*)**

Persepsi internal tim Public Relations Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dibangun dari keyakinan kuat mereka terhadap kualitas lembaga ini dan peran penting yang dijalankan dalam Pendidikan keagamaan di masyarakat. Tim humas merasa bahwa Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri memiliki citra yang sangat positif, yang tercermin dari semakin banyaknya orang tua yang mempercayakan pendidikan anak-anak mereka di lembaga ini.

### **a. Keyakinan atas Citra Eksternal dan Kepercayaan**

#### **Masyarakat**

Secara keseluruhan, tim Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri meyakini bahwa citra lembaga ini di mata publik sangat positif. Hal ini tercermin dari banyaknya orang tua yang mempercayakan pendidikan anak-anak mereka, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kepercayaan ini dianggap sebagai bukti bahwa masyarakat menilai lembaga ini secara positif, karena orang tua yang memilih untuk menitipkan anak mereka ke Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri tentunya memiliki pandangan yang baik terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri Insan kamil:

*Emm tentu ee orang tua yang menitipkan anaknya kepada kita untuk belajar Al-Qur'an itu ee termasuk masyarakat sekitar itu menaruh kepercayaan dan pandangan yang positif pada lembaga ini. Karena menurut ulun tidak mungkin seseorang itu memasukkan anaknya ke dalam suatu lembaga pendidikan kalau tidak percaya pada lembaga pendidikan itu.<sup>55</sup>*

Walaupun tim Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri tidak dapat sepenuhnya mengetahui persepsi eksternal masyarakat secara mendalam, mereka merasa yakin bahwa pandangan masyarakat tetap positif. Mereka berharap bahwa upaya maksimal yang telah

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

mereka lakukan dalam mendidik anak-anak akan menunjukkan hasil yang baik, terutama dalam hal pembentukan sikap dan adab. Tim humas percaya bahwa ketika anak-anak berhasil menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, orang tua akan melihatnya sebagai hasil dari pendidikan yang diterima di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri. Seperti yang di katakan oleh M. Insan Kamil:

*Emm* untuk penilaian masyarakat sendiri kami kurang mengetahui. Tetapi yang kami harapkan daripada persepsi masyarakat sendiri ialah positif karena kami sudah melakukan yang terbaik. Kami mendidik bukan perihal hanya cara membaca Quran, melainkan sikap bagaimana, adabnya, bagaimana seharusnya bersikap kepada yang lebih tua. Dan ketika anak-anak itu sudah mengaplikasikan ke dalam kehidupannya, maka kami yakin bahwasanya orang-orang tua di luar sana pasti melihat hal positif anak.<sup>56</sup>

#### **b. Peran dan keunggulan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri**

Tim Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri melihat lembaga ini sebagai penjaga moral dan spiritual bagi anak-anak di tengah pesatnya modernisasi. Mereka percaya bahwa Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri berperan penting dalam menjaga kualitas pendidikan agama, yang menjadi penyeimbang di tengah pengaruh media sosial dan lingkungan yang rentan. Rumah Qur'an diibaratkan sebagai “ujung tombak” yang harus tetap menjaga dan mengarahkan anak-

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan M. Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

anak agar tetap berada pada jalur yang benar dalam menjalani kehidupan keagamaan di era digital ini. M. Abraar selaku koordinator Rumah Qur'an ini mengatakan :

Lembaga ini didirikan oleh pimpinan dengan tujuan untuk menyediakan wadah atau tempat belajar Al-Qur'an yang bisa menampung semua kalangan, mulai dari anak-anak yang belum bisa mengaji, hingga mereka yang ingin memperdalam tahfidz.<sup>57</sup>

Lembaga ini adalah menyediakan wadah yang bisa menampung semua kalangan, mulai dari anak-anak yang belum bisa mengaji hingga mereka yang ingin memperdalam hapalan tahfiz. Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri tidak hanya fokus pada pengajaran Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter dan adab, dengan menanamkan nilai-nilai Islam yang mencakup tata cara salat, adab terhadap orang tua, serta bagaimana bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

Tim *Public Relations* Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga menyadari beberapa keunggulan yang membedakan mereka dari lembaga pendidikan lainnya, terutama TPA atau TPQ di sekitar. M. Insan Kamil mengatakan :

jadi keunggulan utama di rumah Quran ini yang pertama adalah pimpinan kami itu orang yang sudah cukup ternama di ranah Al-Qur'an khususnya karena beliau memang beberapa kali menjuarai kejuaraan MTQ provinsi maupun nasional. Kemudian keunggulan lainnya ialah program kami di lembaga

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan M. Abraar, Koordinator Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025



ini tidak terpatok pada pembelajaran iqra saja, melainkan ada tahfiz, kemudian ada tadarus sehingga *ee* fleksibel ingin memasukkan anak itu ke mana. Kemudian yang terakhir ya adalah kami juga *ee* mengajarkan mengenai nazam atau lagu atau yang kita sebut biasanya seperti tilawah-tilawah itu di rumah Quran ini. Itu keunggulannya.<sup>58</sup>

Salah satu keunggulan yang paling ditekankan adalah kualitas kepemimpinan. Pimpinan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Ustadz Ahmad Baihaqi, dikenal luas dan memiliki rekam jejak yang sangat baik di bidang Al-Qur'an. Prestasi beliau dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di tingkat provinsi dan nasional seperti juara 1 MTQ Qira'at Sab'ah golongan dewasa, Tingkat provinsi Kalimantan Selatan, tahun 2010, 2017, 2018, 2020. Hal tersebut memperkuat citra positif lembaga ini di mata masyarakat. Selain itu, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri memiliki program yang lebih fleksibel dibandingkan lembaga lain, dengan menawarkan pengajaran tidak hanya terbatas pada Iqra, tetapi juga tahfiz, tadarus, dan seni tilawah. Program-program unggulan ini memberi pilihan yang lebih beragam. Pembagian program menjadi tiga tingkat Program A (untuk anak yang belum bisa mengaji), Program B (untuk yang ingin memperdalam tadarus dan tahfiz), dan Program C (untuk

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan M. Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

yang ingin fokus pada tilawah atau tartil) memudahkan orang tua untuk memilih jalur yang tepat untuk anak-anak mereka.

Gambar 4. 5 Jadwal Pembelajaran Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri

**Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri**

## JADWAL PEMBELAJARAN

<b>PROGRAM A (TAHSIN)</b>	Senin - Kamis
<b>PROGRAM B (TAHFIZH)</b>	(16.00 - 18.00 Wita)
<b>PROGRAM C (SENI AL-QUR'AN)</b>	
Jum'at	Tilawah dan Tartil (16.00 - 17.00) Kaligrafi (17.00 - 18.00)
Ahad	Tilawah dan Tartil (06.30 - 07.30) Beladiri Silat (07.30 - 08.30)
<b>PROGRAM EKSTRA</b>	
Kamis	Tahsin Dewasa (16.00 - 17.00)
Jum'at (Malam Sabtu)	Majelis Ta'lim Rutin (18.00 - Selesai) di Masjid Besar Al Munawwarah

0813 4838 8884 • 0895 0165 0557 @rumahalquran\_alwialbahri

Jl. Mahligai, A.Yani Km. 7 Komplek Hj.Rohani Ujung, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar

Sumber : Akun Instagram @rumahalquran\_alwialbahri

Lingkungan sosial di sekitar lembaga turut memperkuat persepsi positif tersebut. Tim humas menjelaskan bahwa meskipun di daerah Mahligai terdapat cukup banyak rumah Qur'an lain, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri tetap menjadi salah satu yang paling diminati. Hal ini disebabkan Jadwal yang lebih singkat membuat anak-anak tidak mudah lelah dan tetap semangat belajar. Banyak orang tua merasa bahwa sistem seperti ini lebih efektif karena tidak mengganggu kegiatan belajar anak di sekolah formal. Bahkan, sebagian besar santri merupakan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di sekitar wilayah tersebut. Setelah pulang sekolah, mereka langsung melanjutkan pembelajaran di Rumah Qur'an, dan ilmu yang mereka

dapatkan ternyata sangat membantu dalam kegiatan akademik di sekolah formal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rafa Nur Hanifa :

di sini kan di daerah Mahligai lumayan banyak rumah Al-Qur'an. Tapi alhamdulillahnya karena kami waktunya sedikit, waktunya singkat aja, jadi alhamdulillah banyak juga yang bergabung karena *kada kelawasan*, karena pas waktunya juga. Jadi kayaknya mendukung *banar gasan* pendidikan Al-Qur'an, pendidikan agama Islamnya. Apalagi kan ee formalnya anak-anak di MI sini. Nah, jadi sudah MI *habis* itu masuk ke rumah Quran itu membantu di ee akademi sekolahnya juga.<sup>59</sup>

Selain sebagai lembaga pendidikan, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga berperan aktif dalam kegiatan sosial yang semakin mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar, Contohnya seperti pernah melakukan pawai tentang Palestina serta majelis rutin di Mesjid Al-Munawwarah. Seperti yang diungkapkan oleh Rafa Nur Hanifa:

Sebelumnya pernah ada ee kayak pawai *gasan* Palestina. *Habis* itu sempat kerja sama *lawan* Masjid Munawwarah itu ada mengadakan majelis rutin setiap malam Sabtu setiap Minggu. Nah itu pang kira-kira kegiatan sosial

Masyarakat sekitar juga bersikap sangat mendukung ketika Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri mengadakan acara dan kegiatan itu sangat di

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Rafa Nur Hanifa, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

dukung penuh oleh masyarakat, misalnya saat kegiatan 17 Agustus.

Seperti yang di sampaikan oleh Rafa Nur Hanifa:

Alhamdulillah kepercayaan masyarakat *tuh* dalam kayak misalkan kami ada acara itu alhamdulillah *ee* di-support aja *kada* yang kayak protes-protes. kayak tadi kegiatan 17 Agustus itu Alhamdulillah *ee* lancar-lancar aja Masyarakat di sekitar mendukung aja.<sup>60</sup>

*Gambar 4. 6 Pelaksanaan Lomba 17 Agustus*



Pengurus dan pengajar juga aktif dalam kegiatan haul Abah Guru Sekumpul, di mana mereka terjun langsung membantu relawan dan membagikan makanan kepada jamaah. Seperti yang disampaikan oleh M. Insan Kamil:

Jadi kami pernah melaksanakan kegiatan sosial di luar kegiatan pengajaran Al-Qur'an yakni ketika Haul Abah Guru Sekumpul. Jadi kami pimpinan dan pengajar itu terjun langsung ke daerah Sekumpul tepatnya di depan Darussalam. Nah, itu kami di situ

<sup>60</sup> Wawancara dengan Rafa Nur Hanifa, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

menyediakan dana untuk membantu relawan yang ada di sana sekaligus membagikan makanan-makanan untuk para jemaah.<sup>61</sup>

Selain itu Pengurus dan pengajar juga sering mengikuti kegiatan-kegiatan di masyarakat sekitar seperti selamatan, sholat hajat, gotong royong dan pengajian. Dengan hal-hal tersebut Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri merasa Hubungan dan keterlibatan mereka dengan masyarakat sekitar, orang tua santri, dan tokoh masyarakat sangat didukung penuh. Seperti yang dijelaskan oleh koordinator M. Abraar:

warga sekitar sangat mendukung dengan dibuktikannya sebulan sekali ada gotong-royong di sekitar lingkungan termasuk di lingkungan Rumah Quran Alwi Al-Bahri. Terus Rumah Quran selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekitar tempat seperti Selamatan, yasinan ataupun salat hajat, pengajian. dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

### **3. Strategi Public relations Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dalam membangun Citra Positif Pada Masyarakat Sekitar**

Strategi Public Relations (PR) yang diterapkan oleh Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri bertujuan untuk membangun dan mempertahankan citra positif lembaga di mata masyarakat sekitar. Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menggabungkan pemanfaatan media digital, keunggulan program pendidikan, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial. Semua ini

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan M. Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

<sup>62</sup> Wawancara dengan M. Abraar, Koordinator Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

dilakukan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga ini.

#### **a. Strategi Komunikasi dan Pemanfaatan Media**

Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menyebarluaskan informasi terkait program pendidikan, kegiatan sosial, dan acara lembaga. Beberapa strategi yang digunakan meliputi pemanfaatan media sosial, komunikasi langsung, dan promosi dari mulut ke mulut.

##### 1). Pemanfaatan Media Sosial

Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana utama untuk berbagi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh lembaga. Seperti yang dikatakan oleh M. Insan Kamil :

*Emm, strategi yang dilakukan Rumah Quran ini untuk membangun citra positif pada masyarakat sekitar salah satunya ialah mempergunakan media sosial seperti Instagram.<sup>63</sup>*

Melalui Instagram, mereka dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk orang tua yang ingin mengetahui lebih banyak tentang kegiatan pengajaran yang dijalankan oleh Rumah Qur'an.

#### *Gambar 4. 7 Akun Instagram Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri*

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan M. Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025



Instagram : rumahalquran\_alwialbahri  
[https://www.instagram.com/rumahalquran\\_alwialbahri?igsh=MWxmeXZwMTczZ3hqQ==](https://www.instagram.com/rumahalquran_alwialbahri?igsh=MWxmeXZwMTczZ3hqQ==)

## 2). Status WhatsApp

Selain media sosial instagram, pengajar Rumah Qur'an juga sering membagikan pembaruan tentang kegiatan pembelajaran melalui WhatsApp. M. Insan Kamil mengatakan:

*Ee* kemudian kami para pengajar juga tentu memiliki WhatsApp itu juga kerap membagikan status mengenai *ee* bagaimana pembelajaran yang ada di rumah Quran.<sup>64</sup>

Dengan WhatsApp memungkinkan informasi terkait kegiatan belajar di Rumah Qur'an dapat dengan mudah tersebar di kalangan orang tua dan masyarakat sekitar. Pendekatan ini memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan langsung dengan orang tua santri.

<sup>64</sup> Wawancara dengan M. Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

### 3). Komunikasi dari Mulut ke Mulut (Word-of-Mouth)

Salah satu strategi komunikasi yang sangat efektif adalah promosi dari mulut ke mulut. Seperti yang di sampaikan oleh Rafa Nur Hanifa :

nah nah ya di Instagram tapi *habis* itu dari *untung ke untung* biasanya. Apalagi anak-anak banyak yang satu sekolah *lo*. Kayak di TK-nya, di SD, MI nya. Nah, satu sekolah jadi *bekisah-kisahan* Mama-mamanya.<sup>65</sup>

Tim PR mencatat bahwa informasi sering tersebar secara alami, terutama di kalangan orang tua yang memiliki anak di sekolah yang sama (seperti TK atau MI). Promosi dari mulut ke mulut dianggap sangat membantu dalam memperkenalkan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, karena orang tua sering berbagi informasi positif tentang rumah Qur'an ini satu sama lain.

#### **b. Strategi Diferensiasi dan Keunggulan Program**

Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menonjolkan beberapa keunggulan yang membedakan mereka dari lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya. Keunggulan ini menjadi bagian dari strategi PR untuk menarik kepercayaan orang tua dan masyarakat sekitar.

##### 1). Kualitas Kepemimpinan

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Rafa Nur Hanifa, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025



Salah satu faktor utama yang memperkuat citra positif Rumah Qur'an adalah kepemimpinan yang kuat. Seperti yang diungkapkan oleh M. Insan Kamil:

Jadi keunggulan utama di rumah Quran ini yang pertama adalah pimpinan kami itu orang yang sudah cukup ternama di ranah Al-Qur'an khususnya karena beliau memang beberapa kali menjuarai kejuaraan MTQ ee provinsi maupun nasional.<sup>66</sup>

Pimpinan Rumah Qur'an, yaitu Ustadz Ahmad Baihaqi, S.Pd.I dikenal luas di bidang Al-Qur'an dan memiliki rekam jejak yang baik, termasuk prestasi di ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) seperti juara 1 MTQ Qira'at Sab'ah golongan dewasa, Tingkat provinsi Kalimantan Selatan, tahun 2010, 2017, 2018, 2020 dan harapan II tahfidz juz 30. Kepemimpinan yang kompeten ini semakin menambah kredibilitas Rumah Qur'an di mata masyarakat.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan M. Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

*Gambar 4. 8 Salah satu prestasi Ustadz Baihaqi*



*Sumber: Akun Instagram @rumahalquran\_alwialbahri*

Lebih dari sekedar prestasi yang di raih, beliau juga memperlihatkan kemampuan kepemimpinan yang cukup kuat, terutama dalam merumuskan arah pengembangan lembaga. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan dalam menyusun program pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan aspek lain seperti hafalan, tilawah, serta seni Al-Qur'an. Tidak hanya itu, adanya upaya menghadirkan kegiatan tambahan menjadi salah satu bentuk inovasi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga santri tetap memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari sisi pengelolaan pengajar, pola kepemimpinan yang diterapkan juga lebih menekankan pada kepercayaan dan kompetensi, terutama dalam pemilihan tenaga pengajar yang

diprioritaskan berdasarkan pengalaman serta kemampuan di bidang Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaannya, proses perancangan program juga tidak dilakukan secara sepihak, melainkan melibatkan berbagai pihak seperti pengajar, humas, serta mempertimbangkan kebutuhan orang tua santri. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan bersifat terbuka dan partisipatif.

Dengan demikian, kepemimpinan Ustadz Ahmad Baihaqi tidak hanya berfokus pada pengelolaan sistem, tetapi juga pada pengembangan potensi sumber daya manusia. Kondisi ini turut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta menjadi salah satu faktor yang memperkuat citra positif Rumah Qur'an di mata masyarakat.

## 2). Program Pembelajaran yang Fleksibel dan Lengkap

Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menawarkan tiga program utama, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan santri, Yaitu Program A (Iqra) Ditujukan untuk santri yang belum bisa mengaji, Program B (Tadarus dan Tahfiz) Program untuk santri yang ingin memperdalam hafalan dan tadarus dan Program C (Tilawah/Tartil) yang Fokus pada pengajaran seni tilawah atau tartil. Program-program ini memberikan fleksibilitas bagi orang tua untuk memilih program yang paling sesuai dengan kebutuhan anak-anak mereka.

Selain itu, Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga menawarkan pengajaran yang singkat sehingga anak-anak tidak merasa kelamaan dan waktunya pas untuk mereka. Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga mengajarkan adab dan sikap yang baik, yang menjadi bagian penting dalam pendidikan santri.

### 3.) Waktu Belajar yang Efektif

Salah satu hal yang menjadi daya tarik utama adalah waktu belajar yang fleksibel dan tidak terlalu melelahkan. Seperti yang di sampaikan Oleh Rafa Nur Hanifa :

karena kami waktunya sedikit, waktunya singkat aja, jadi *ee* alhamdulillah banyak juga yang bergabung karena *kada kelawasan*, karena pas waktunya juga.<sup>67</sup>

Tim PR menyebutkan bahwa jadwal pembelajaran yang lebih singkat dan terstruktur dengan baik membuat anak-anak tidak merasa terbebani. Ini menjadi faktor penting mengingat banyak orang tua yang juga menginginkan pembelajaran agama yang tidak mengganggu waktu anak mereka untuk kegiatan akademik di sekolah formal.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Rafa Nur Hanifa, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

### c. Strategi Keterlibatan Komunitas dan Kegiatan Sosial

Strategi PR Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri tidak hanya terbatas pada komunikasi dan program pendidikan, tetapi juga melibatkan kegiatan sosial yang erat kaitannya dengan masyarakat sekitar. Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menikmati dukungan penuh dari masyarakat sekitar. Warga sekitar berperan aktif dalam kegiatan lembaga, baik melalui kontribusi materi maupun tenaga. Dukungan ini juga terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan gotong royong sebulan sekali, yang mempererat hubungan sosial antara Rumah Qur'an dan masyarakat seperti yang di sampaikan oleh M. Abraar :

warga sekitar sangat mendukung *ee* dengan dibuktikannya sebulan sekali ada gotong-royong di sekitar lingkungan termasuk di lingkungan Rumah Quran Alwi Al-bahri. Terus Rumah Qur'an selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekitar tempat tinggal *ee* tempat rumah Quran itu sendiri seperti selamatan yasinan ataupun salat hajat, pengajian. dan lain sebagainya.<sup>68</sup>

Rumah Qur'an juga selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat sekitar, seperti selamatan, shalat hajat, dan pengajian. Kegiatan keagamaan ini memperkuat citra Rumah Qur'an sebagai lembaga yang tidak hanya mendidik anak-anak, tetapi juga berperan aktif dalam memperkuat

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan M. Abraar, Koordinator Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

nilai-nilai agama di lingkungan sekitar. Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga terlibat dalam aksi sosial, seperti pembagian makanan di acara haul Abah Guru Sekumpul. Seperti yang di ungkapkan oleh M. Insan Kamil:

kami pernah melaksanakan kegiatan sosial di luar kegiatan pengajaran Al-Qur'an yakni ketika Haul Abah Guru Sekumpul. Ee jadi kami ee pimpinan dan pengajar itu terjun langsung ke daerah Sekumpul tepatnya di depan Darussalam. Nah, itu kami di situ membantu relawan yang ada di sana sekaligus membagikan makanan-makanan untuk para jemaah.<sup>69</sup>

Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri juga pernah bekerja sama dengan Masjid Al-Munawwarah untuk menyelenggarakan majelis rutin setiap malam Sabtu, yang menjadi sarana untuk semakin mendekatkan Rumah Qur'an dengan masyarakat sekitar. Rumah Qur'an juga mengadakan acara publik seperti pawai untuk Palestina, acara ulang tahun Rumah Qur'an, dan buka bersama, yang memungkinkan masyarakat untuk lebih mengenal lembaga ini dan mengapresiasi kegiatan-kegiatannya. Seperti yang dinyatakan oleh Rafa Nur Hanifa:

Sebelumnya pernah ada ee kayak pawai *gasan* Palestina. *Habis* itu sempat kerja sama dengan Masjid Munawwarah itu ada mengadakan majelis

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan M. Insan Kamil, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

rutinan setiap malam Sabtu. Nah itu *pang* kira-kira kegiatan sosial<sup>70</sup>

Gambar 4. 9 Majelis Rutinan



#### d. Indikator Keberhasilan Strategi *Public Relation*

Strategi PR yang diterapkan oleh Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dapat dianggap berhasil, terbukti dengan beberapa indikator.

- 1). Tingginya Kepercayaan Masyarakat Membuat Citra Rumah Qur'an di mata masyarakat dianggap positif, terbukti dengan banyaknya orang tua yang mempercayakan pendidikan agama anak-anak mereka kepada lembaga ini.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Rafa Nur Hanifa, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, Kamis 21 Agustus 2025

2). Rumah Qur'an mengalami peningkatan jumlah santri yang signifikan, dengan kini memiliki ratusan santri setelah lebih dari tiga tahun beroperasi.

JUMLAH SANTRI/ TAHUN	PROGRAM A	PROGRAM B	PROGRAM C
2023	27	88	70
2024	85	35	90
2025	103	42	116

*Sumber: Dokumen Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri*

Berdasarkan dokumen jumlah santri Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dari tahun 2023 hingga 2025, terlihat adanya perkembangan yang bervariasi pada setiap program. Pada Program A, jumlah santri mengalami peningkatan signifikan dari 27 santri pada tahun 2023 menjadi 85 santri pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 103 santri pada tahun 2025, yang menunjukkan tingginya minat terhadap program dasar pembelajaran Al-Qur'an. Sementara itu, pada Program B (tahfiz), jumlah santri mengalami penurunan dari 88 santri pada tahun 2023 menjadi 35 santri pada tahun 2024, kemudian kembali meningkat menjadi 42 santri pada tahun 2025. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh tingginya tingkat kesulitan program tahfiz yang menuntut konsistensi dan kemampuan menghafal, sehingga tidak semua santri mampu



bertahan, serta adanya kecenderungan perpindahan sebagian santri ke program lain yang lebih sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah santri pada Program C, yang naik dari 70 santri pada tahun 2023 menjadi 90 santri pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 116 santri pada tahun 2025. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa jumlah santri di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun terdapat fluktuasi pada program tertentu, yang mencerminkan adanya dinamika dalam pemilihan program oleh santri.

3). Santri Rumah Qur'an berhasil mencetak prestasi, memenangkan berbagai kejuaraan, seperti di Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Pentas PAI, dan lomba mengaji lainnya, yang semakin memperkuat reputasi lembaga di mata publik. Adapun beberapa prestasi-prestasi dari para santri Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri adalah:

- Juara 1 Lomba Adzan Spesial Ramadhan di Masjid Hasanuddin Madjedi
- Juara 2 Tilawah Al-Qur'an dalam rangka Lomba Anak Islami di Masjid Al-Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah 11
- Juara 3 Adzan dalam rangka Lomba Anak Islami di Masjid Al-Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah 11
- Juara I Lomba Tahfidz (Kategori 1-3) dalam rangka Lomba Anak Islami di Masjid Al-Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah 11
- Juara I Lomba Adzan dalam rangka Lomba Anak Islami di Masjid Al-Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah 11
- Juara II Lomba Adzan Festival Ramadhan Banjarmasin di Trans Studio Mini Banjarmasin
- Juara Favorit Lomba Adzan Se-Kalimantan ot Masjic pada Gema Ramadhan Online di SMP IT Hasanka PKY

- Juara III Lomba Adzan Spesial Ramadhan di Masjid Hasanuddin Madjedi
- Juara III Tilawah Al-Qur'an dalam rangka Lomba Anak Islami di Masjid Al-Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah 11
- Juara I Lomba Adzan dalam rangka Lomba Anak Islami di Masjid Al-Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah 11
- Juara I Lomba Tahfidz Spesial Ramadhan di Masjid Hasanuddin Madjedi
- Juara I Lomba Tahfidz dalam rangka Lomba Anak Islami di Masjid Furqon Pimpinan Cabang Muhammadiyah 11
- Juara I Lomba Tahfidz di Jumpa Square
- Juara I Tartil Festival Ramadhan tingkat SD
- Juara I Tilawah oleh Lembaga Seni Budaya dan Olahraga PWM Kalsel dan PCPM 11 Banjarmasin
- Juara I Tartil Putra kegiatan Lomba Gema Ramadhan Online Tingkat Sederajat SD/MI Se-Kalimantan
- Juara I Pentas Generasi Qur'ani Harapan Bangsa 2023 Tahfidz Juz 30 Kategori Usia 7-12 Tahun di duta TV

*Gambar 4. 10 Prestasi Santri Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri*



*Sumber: Akun Instagram @rumahalquran\_alwialbahri*

## C. Pembahasan

### 1. Hubungan Hasil Penelitian dengan Teori

Penelitian ini berisikan mengenai strategi PR Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dalam membangun citra positif yang menunjukkan sinergi yang

kuat dengan kerangka teoretis yang dikemukakan oleh Cutlip, Center & Broom, serta konsep citra dari Frank Jefkins. Penelitian ini secara efektif memadukan analisis citra dengan proses manajemen strategis PR.

#### **a. Hubungan dengan Konsep Citra Frank Jefkins**

Penelitian ini menggunakan Citra Bayangan (*Mirror Image*) dan Citra yang Berlaku (*Current Image*) dari Frank Jefkins sebagai landasan analisisnya. Jefkins mendefinisikan humas sebagai komunikasi timbal balik yang bertujuan mencapai pemahaman timbal balik (*mutual understanding*) melalui tujuan spesifik.<sup>71</sup>

##### **1. *Mirror Image* (Citra Bayangan)**

*Mirror Image*, atau citra bayangan, adalah persepsi internal organisasi mengenai bagaimana pihak luar memandang lembaga mereka. Konsep ini sering kali bersifat idealisasi, karena persepsi internal bisa berbeda dengan kenyataan.<sup>72</sup> Dalam hal Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, tim Public Relations meyakini bahwa citra lembaga sangat positif di mata masyarakat. Keyakinan ini muncul karena Humas secara konsisten menjalankan berbagai program dan strategi yang mendukung perkembangan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri.

---

<sup>71</sup> Paul Baines dkk., *Public Relations: Contemporary Issues and Techniques*, 1. publ (Elsevier/Butterworth-Heinemann, 2004), 84.

<sup>72</sup> Baines dkk., *Public Relations*, 98.

Tim PR Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menekankan bahwa pendidikan di Rumah Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk akhlak, disiplin, dan sikap sosial anak. Tim PR percaya bahwa masyarakat, khususnya orang tua santri, menaruh kepercayaan tinggi terhadap lembaga. Hal ini terlihat dari jumlah santri yang terus bertambah setiap tahunnya dan dari orang tua yang secara aktif menanyakan perkembangan anak mereka, menunjukkan keyakinan mereka terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Tim PR merasa bahwa usaha mereka dalam membimbing akhlak santri, menyelenggarakan kegiatan keagamaan, serta menjaga interaksi yang baik dengan orang tua telah menciptakan citra lembaga yang positif.

## **2. *Current Image* (Citra yang Berlaku)**

*Current Image*, atau citra yang berlaku, merupakan persepsi nyata yang dimiliki masyarakat terhadap sebuah lembaga.<sup>73</sup> Persepsi ini sering kali bersifat terbatas pada pengalaman langsung masyarakat dengan lembaga, namun menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas strategi Public Relations.

---

<sup>73</sup> Baines dkk., *Public Relations*, 98.

Berdasarkan hasil penelitian, Current Image Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri di mata masyarakat sekitar tergolong sangat positif dan terpercaya. Masyarakat menilai lembaga ini bukan hanya sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu membentuk karakter dan akhlak anak-anak secara nyata. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mengamati perubahan perilaku santri, yang tercermin dari sikap mereka yang lebih sopan, rajin beribadah, disiplin, dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, aktivitas sosial dan keagamaan yang dijalankan oleh lembaga, seperti pengajian rutin, perayaan hari besar Islam, santunan, dan kegiatan bakti sosial, turut menciptakan suasana lingkungan yang lebih damai dan religius. Masyarakat merasa terlibat langsung dalam kegiatan lembaga dan merasakan manfaat nyata dari keberadaan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri di sekitar mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya keselarasan yang signifikan antara *Mirror Image* dan *Current Image*. Keyakinan internal tim PR bahwa mereka telah melakukan yang terbaik dalam membimbing akhlak dan karakter santri sejalan dengan penilaian masyarakat bahwa anak-anak menunjukkan perubahan perilaku positif.

Keselarasannya ini menandakan bahwa strategi *Public Relations* yang diterapkan berjalan efektif. Keselarasan persepsi internal dan eksternal ini menjadi indikator utama keberhasilan PR dalam membangun Citra Positif lembaga. Tidak hanya terbatas pada pandangan internal tim PR, tetapi juga tercermin dalam penilaian nyata masyarakat yang melihat hasil pendidikan secara langsung. Aktivitas yang dijalankan oleh tim PR, termasuk pendekatan komunikatif dengan orang tua, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan, serta publikasi prestasi santri melalui media sosial, berperan besar dalam memastikan bahwa persepsi masyarakat positif dan konsisten dengan nilai-nilai yang ingin dibangun oleh Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri.

*Current Image* yang positif ini tidak hanya menjadi refleksi keberhasilan program PR, tetapi juga menunjukkan bahwa Humas berhasil menyelaraskan persepsi internal dan eksternal, sehingga menciptakan reputasi lembaga yang kuat, terpercaya, dan diterima secara luas di masyarakat sekitar.

## **b. Hubungan dengan Konsep Strategi *Public Relation* Cutlip, Center & Broom**

Cutlip, Center & Broom memandang *Public Relations* sebagai fungsi manajemen strategis yang berjalan melalui Empat Tahap Proses PR (*Four-Step Process*), yaitu *Fact Finding*, *Planning and Programming*, *Taking Action and Communicating*, dan *Evaluating the Program*.<sup>74</sup>

### **1). Tahap Satu: *Fact Finding* (Mendefinisikan Masalah)**

Tahap ini adalah proses sistematis pengumpulan data untuk memahami situasi dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.<sup>75</sup> Tahap *fact finding* merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses *Public Relations* di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri. Pada tahap ini, divisi *Public Relations* berperan sebagai pengumpul informasi utama untuk memahami perkembangan santri, kebutuhan orang tua, dan efektivitas program lembaga sebelum merumuskan strategi dan program kegiatan selanjutnya.

Salah satu metode yang digunakan oleh Humas adalah komunikasi langsung dengan orang tua santri. Dalam

---

<sup>74</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. internat. ed.

<sup>75</sup> Scott M. Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed (Pearson Prentice Hall, 2006),

hal ini, Humas tidak hanya mendengarkan masukan orang tua mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembelajaran agama, tetapi juga memperhatikan perkembangan akhlak, disiplin, dan sikap sosial anak. Orang tua sering menyampaikan tantangan yang dihadapi anak di rumah, misalnya kesulitan menghafal ayat tertentu, perilaku yang perlu dibimbing, atau permintaan kegiatan tambahan untuk mendukung pembelajaran anak. Selain itu, Humas juga memanfaatkan komunikasi dengan orang tua untuk mengidentifikasi isu dan peluang yang berkaitan dengan program lembaga. Misalnya, orang tua dapat memberikan saran mengenai jenis kegiatan yang dirasa bermanfaat untuk anak-anak, atau mengusulkan kegiatan tambahan.

Tahap *fact finding* ini juga melibatkan observasi dan dokumentasi kegiatan yang sudah berjalan. Humas memantau jalannya pembelajaran sehingga dapat menilai efektivitas metode yang diterapkan dan dampak terhadap perkembangan santri. Dengan cara ini, Humas dapat mengidentifikasi program-program yang berhasil dan program yang perlu disempurnakan.

Seluruh informasi yang diperoleh dari komunikasi dengan orang tua, identifikasi isu, dan observasi kegiatan ini menjadi dasar utama bagi perencanaan program dan strategi



PR. Tahap *fact finding* dari sisi Humas tidak sekadar mengumpulkan data, tetapi merupakan proses strategis yang memungkinkan lembaga menyusun program yang efektif. Dengan memahami kebutuhan anak dan orang tua secara mendalam, Humas dapat memastikan bahwa setiap program, kegiatan, dan strategi komunikasi yang dijalankan dapat membangun dan mempertahankan citra positif Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri di mata masyarakat.

Tahap ini juga menjadi dasar untuk memastikan bahwa langkah-langkah selanjutnya dalam perencanaan, pelaksanaan komunikasi, dan evaluasi program dapat dijalankan secara tepat sasaran dan berdampak maksimal bagi perkembangan santri dan kepercayaan orang tua terhadap lembaga

## **2). Tahap Dua: *Planning and Programming***

Tahap ini melibatkan penyusunan tujuan spesifik yang terukur, seringkali menggunakan Manajemen Berdasarkan Tujuan (*Management by Objectives - MBO*).<sup>76</sup> Tujuan ini harus mencakup hasil yang diinginkan (pengetahuan, predisposisi, dan perilaku).<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 315.

<sup>77</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 323.

Dalam tahap *planning and programming*, Humas Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menyusun rencana dengan mempertimbangkan kebutuhan santri, kondisi lingkungan, serta masukan dari orang tua yang diperoleh pada tahap sebelumnya. Salah satu faktor penting yang menjadi dasar perencanaan adalah tingginya minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke Rumah Qur'an, meskipun di daerah Mahligai terdapat banyak lembaga serupa. Humas menjelaskan bahwa keunggulan utama lembaga ini terletak pada jadwal belajar yang lebih singkat dan fleksibel, sehingga tidak membebani anak-anak yang sudah menempuh pendidikan formal di MI. Informasi ini menjadi acuan bagi Humas untuk merancang program yang tidak hanya efektif dari sisi pembelajaran, tetapi juga realistis dan sejalan dengan rutinitas harian para santri.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Humas menetapkan tahsin dan Iqra' sebagai program inti yang menjadi prioritas utama. Kedua program ini dirancang agar dapat memberikan dasar pembelajaran Al-Qur'an yang kuat sekaligus sesuai dengan kemampuan anak-anak di lingkungan sekitar.

Untuk menguatkan program inti, Humas juga menyusun program unggulan yang bertujuan mengembangkan kemampuan santri secara lebih luas. Dari

hasil pengamatan dan pengalaman penyelenggaraan program sebelumnya, Humas menemukan bahwa kegiatan seperti tilawah, tartil, dan tahfidz menjadi aktivitas yang paling diminati sekaligus menunjukkan hasil perkembangan yang signifikan. Karena itu, program-program unggulan ini direncanakan dengan perhatian khusus agar tetap konsisten dan memiliki kualitas yang baik. Di samping itu, Humas turut mempertimbangkan pengembangan minat bakat, seperti kaligrafi dan silat, yang sebelumnya telah mendapat respons positif dari santri dan orang tua.

Perencanaan program tidak berhenti pada kegiatan yang sudah ada. Humas juga menyusun rencana jangka panjang, termasuk rencana penambahan kegiatan memanah sebagai ekstrakurikuler baru. Ide ini muncul sebagai bagian dari upaya memperkaya aktivitas Rumah Qur'an, sehingga santri tidak hanya mengembangkan kemampuan agama, tetapi juga belajar disiplin, fokus, dan ketangkasan fisik. Dengan menghadirkan variasi kegiatan, Humas berupaya menjaga minat santri sekaligus memenuhi kebutuhan perkembangan mereka secara menyeluruh.

Dalam bidang komunikasi, Humas merencanakan dua strategi utama. Pertama, pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram dan Wa, untuk mendokumentasikan

dan membagikan kegiatan secara terbuka kepada masyarakat. Langkah ini bertujuan menciptakan transparansi sekaligus memperlihatkan aktivitas santri secara nyata. Kedua, Humas memaksimalkan komunikasi dari mulut ke mulut (word of mouth), yang terbukti sangat efektif karena banyak orang tua saling bertukar informasi di lingkungan sekolah TK dan MI yang sama. Dengan demikian, perencanaan komunikasi dirancang untuk memastikan program yang disusun tidak hanya berjalan, tetapi juga diketahui, diterima, dan dipercaya oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, tahap *planning and programming* di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri disusun berdasarkan fakta lapangan, masukan orang tua, perkembangan santri, serta dukungan masyarakat yang terus menguat. Perencanaan yang matang ini menjadi fondasi penting sebelum memasuki tahap implementasi (*communication*), yang akan menentukan efektivitas dan keberhasilan strategi public relations secara menyeluruh.

Indikator keberhasilan yang ditemukan, seperti tingginya kepercayaan masyarakat dan peningkatan jumlah santri, merupakan hasil nyata (*outcomes*) yang sejalan dengan kriteria tujuan terukur yang ditekankan oleh Cutlip,

Center & Broom, yang melihat tujuan sebagai hasil yang harus dicapai.<sup>78</sup>

*Gambar 4. 11 Kegiatan Pembelajaran di Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri*



### **3). Tahap Tiga: *Taking Action and Communicating***

Tahap ini melibatkan pelaksanaan program yang telah direncanakan, yang terdiri dari dua komponen utama: Aksi (penyesuaian internal/adaptasi) dan Komunikasi (penyampaian pesan). Cutlip, Center & Broom menegaskan bahwa PR yang efektif harus mencakup komponen aksi.<sup>79</sup>

Strategi Rumah Qur'an sangat selaras dengan konsep Model Sistem Terbuka (*Open Systems Model*) dari Cutlip, Center & Broom, di mana organisasi harus responsif dan menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat bertahan dan mencapai tujuan.<sup>80</sup> Rumah Qur'an menunjukkan aksi/adaptasi melalui:

<sup>78</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 324.

<sup>79</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 335.

<sup>80</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 181.

**a). Diferensiasi Program**

Menawarkan program fleksibel dan lengkap (tahfiz, tilawah, Serta waktu belajar singkat). Waktu belajar yang singkat diadaptasi agar tidak mengganggu kegiatan sekolah formal anak, menunjukkan adaptasi terhadap kebutuhan publik sekitar.

**b). Keterlibatan Komunitas**

Terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan masyarakat (selamatan, pengajian) dan kegiatan sosial (gotong royong, Haul Abah Guru Sekumpul). Tindakan ini merupakan penyesuaian internal yang memperkuat hubungan dengan lingkungan, sebagaimana Model Sistem Terbuka menuntut penyesuaian (*adjustment and adaptation*) terhadap tekanan perubahan lingkungan. Rumah Qur'an menggunakan saluran komunikasi yang dikontrol (Media Sosial seperti Instagram, WhatsApp pengajar) dan komunikasi interpersonal yang kuat (*Word-of-Mouth*).

**4). Tahap Empat: *Evaluating the Program***

Tahap terakhir ini adalah untuk menilai persiapan, implementasi, dan dampak (*impact*) program, serta menggunakan hasilnya untuk siklus perencanaan berikutnya. Evaluasi sangat penting karena manajemen saat ini menuntut hasil yang terukur (*measurable results*).<sup>81</sup> keberhasilan (tingginya kepercayaan, peningkatan jumlah santri, prestasi santri juara MTQ/Pentas PAI) berfungsi sebagai *summative impact assessment* atau evaluasi dampak.<sup>82</sup> Prestasi yang dicapai santri adalah bukti akuntabilitas dan keberhasilan program dalam mencapai tujuan perilaku dan reputasi yang lebih tinggi, yang merupakan inti dari evaluasi dampak Cutlip, Center & Broom.

Secara keseluruhan, strategi public relation Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri dalam membangun citra positif menunjukkan praktik public relation yang terintegrasi. Secara konseptual, penelitian ini berhasil membandingkan pandangan internal (*Mirror Image*) dengan realitas eksternal (*Current Image*) menggunakan kerangka Jefkins. Sementara itu, strategi yang mencakup penelitian awal (Fact Finding), penetapan hasil (Planning), pelaksanaan adaptasi internal dan komunikasi (Action and Communication), hingga

---

<sup>81</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 362.

<sup>82</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 376.

pencapaian hasil yang terukur (Evaluation), sangat sesuai dengan Model Empat Langkah Proses Manajemen Strategis yang dikemukakan oleh Cutlip, Center & Broom.

Keberhasilan Rumah Qur'an terletak pada penggabungan komunikasi yang ditargetkan dengan aksi nyata menjadikannya contoh yang baik dari penerapan Model Cutlip, Center & Broom dalam konteks lembaga keagamaan. Hal ini menegaskan bahwa PR yang efektif adalah fungsi manajemen yang melibatkan penyesuaian organisasi, bukan sekadar "kosmetik" komunikasi.<sup>83</sup>

## **2. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu**

Perbandingan hasil penelitian ini dengan karya-karya peneliti sebelumnya dapat dilihat dari fokus objek, implementasi strategi, dan indikator keberhasilan yang diukur.

### **a. Fokus Objek dan Konteks Penelitian**

Penelitian ini berpusat pada Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri, sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an non-formal. Konteks ini memiliki kesamaan kuat dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji institusi sejenis.

---

<sup>83</sup> Cutlip dkk., *Effective Public Relations*, 9. ed, 338.



Penelitian ini memiliki kesamaan objek dengan penelitian Intan Safitri<sup>84</sup> yang mengkaji Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alif School, dan penelitian Yoga Wahyu Amanda<sup>85</sup> yang meneliti peran humas dalam membentuk citra positif Yayasan Al Kautsar (lembaga yang menaungi pondok pesantren dan madrasah diniyah). Ketiga penelitian ini berfokus pada strategi PR di lembaga yang baru berdiri atau yang memiliki peran penting dalam wacana keagamaan di masyarakat.

#### **b. Fokus Citra**

Penelitian ini spesifik menganalisis dan menemukan adanya keselarasan yang berhasil antara citra bayangan (*mirror image*) pandangan internal tim PR tentang citra lembaga dan citra yang berlaku (*current image*) persepsi nyata masyarakat. Keselarasan ini dianggap sebagai indikator utama keberhasilan PR. Pendekatan ini berbeda dengan Yoga Wahyu Amanda yang mengidentifikasi jenis citra yang dibentuk oleh humas Yayasan Al Kautsar, yaitu citra Penampilan (mengoptimalkan pelayanan), citra keinginan (kesan positif terkait kelengkapan fasilitas), dan

---

<sup>84</sup> Safitri, "Strategi Public Relations Taman Pendidikan Alquran (Tpq) Alif School dalam Membangun Citra The Current Image."

<sup>85</sup> Amanda, "Peran Humas dalam Membentuk Citra Positif Yayasan Al Kautsar Desa Semanding Kecamatan Jenangan Ponorogo."

citra cermin (menampilkan program keagamaan). Kemudian Ardian Dwi N dan Rahmawati Zulfiningrum<sup>86</sup> yang mengukur keberhasilan PR melalui indikator citra merek (*brand image*), yang meliputi citra perusahaan (*corporate image*), citra pemakai (*user image*), dan citra produk (*product image*).

Penelitian ini menggunakan kerangka empat langkah Cutlip, Center & Broom, sementara Intan Safitri menggunakan teori *The Nine Steps of Strategic Public Relations* milik Ronald D. Smith, yang juga mencakup riset formatif, strategi, taktik, dan evaluasi rencana strategis. Sementara itu, Dian Fauzalia dan Harmonis menggunakan strategi Humas berdasarkan pendapat Harwood Childs, seperti strategi publikasi, strategi persuasi, dan strategi *of image*.

### **c. Strategi dan Implementasi Humas**

Strategi humas yang diterapkan Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menunjukkan fokus pada adaptasi internal dan keterlibatan komunitas yang kuat, sejalan dengan Model Sistem Terbuka Cutlip, Center & Broom.

---

<sup>86</sup> Zulfiningrum dan Dwi N, "Strategi Public Relations dalam Membangun Brand Image Pada Hotel Aruss Semarang."

Pada Penelitian ini menemukan bahwa Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri menonjolkan kualitas kepemimpinan (Ustadz Ahmad Baihaqi dikenal menjuarai MTQ) dan program yang fleksibel dan lengkap (Iqra, tahfiz, tadarus, tilawah/tartil) dengan waktu belajar yang singkat dan efektif. Fokus pada penguatan internal ini serupa dengan strategi internal Happy Ainun Ma'rif yang menekankan peningkatan profesionalitas guru dan staf (melalui Workshop, Diklat, MGMP, KKG) dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah.

Semua penelitian dalam konteks pendidikan (Penelitian ini, Happy Ainun Ma'rif, Yoga Wahyu Amanda) menekankan pentingnya interaksi langsung dengan masyarakat. Dalam penelitian ini mencatat keterlibatan dalam kegiatan keagamaan dan sosial seperti gotong royong dan Haul Abah Guru Sekumpul. Hal ini mirip dengan strategi eksternal Happy Ainun Ma'rif (melakukan anjangsana ke rumah orang yang sakit atau terjadi bencana, melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah) dan Yayasan Al Kautsar (mengadakan bakti sosial dan perayaan Hari Raya Qurban) strategi *of image* juga melibatkan kegiatan sosial seperti peduli lingkungan.

Dalam penelitian ini Rumah Qur'an Alwi Al-Bahri memanfaatkan Instagram dan status WhatsApp pengajar

untuk menyebarkan informasi kegiatan pembelajaran dan kegiatan sosial secara cepat dan langsung kepada orang tua dan masyarakat sekitar. Hal ini sama dengan penelitian lain, di mana Intan Safitri, Happy Ainun Ma'rif, Dian Fauzalia/Harmonis, dan Ardian Dwi N et al. juga menekankan penggunaan media sosial dan media digital sebagai alat promosi yang efektif dan memiliki jangkauan luas.

#### **d. Indikator Keberhasilan dan Dampak**

Indikator keberhasilan strategi humas dalam penelitian ini adalah terbentuknya Citra Positif yang dibuktikan dengan tingginya kepercayaan masyarakat, peningkatan jumlah santri yang signifikan, dan prestasi santri yang menjuarai berbagai kompetisi (MTQ, Pentas PAI). Dampak positif ini serupa dengan temuan Happy Ainun Ma'rif, yang juga mencatat dampak berupa peningkatan pendaftaran calon peserta didik baru dan meningkatnya prestasi siswa di sekolah, Yoga Wahyu Amanda, yang tujuannya adalah membangun citra positif agar dapat mempertahankan eksistensi yayasan di tengah masyarakat.